

PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PENGEDAR OBAT-OBATAN DAN/ATAU ALAT KESEHATAN YANG ILEGAL(STUDI PUTUSAN NOMOR : 154/PID.SUS/2015/PN.RTA)

T. Ghina Sonya, Dina Wulandary Purba, Boy Fridoanta Ginting

Fakultas Hukum Universitas Prima Indonesia

Abstract

Drugs play an important role in the life of society where people are now starting to prioritize their health, with the high encouragement of society for health, especially the consumption of drugs, there have been some people who take advantage of this to find their own profit by distributing illegal drugs. The purpose of this study was to analyze the accountability of the perpetrators of criminal acts of illegal drug and / or medical equipment dealers in the District Court decision Number: 154 / Pid.Sus / 2015 / PN.Rta. The method used in this research is normative juridical or doctrinal research. The research method is descriptive analytical. In obtaining legal material, writing this journal uses secondary data sources which are data obtained from existing sources such as literature studies. The results of this study, the authors concluded that the perpetrator of illegal drug trafficking was sentenced to a criminal violation of Article 197 in conjunction with Article 106 paragraph (1) of Law no. 36 of 2009 concerning health, perpetrators of criminal acts are also subject to fines as stated in the law.

Keywords: drugs, illegal, health law

Abstrak

Obat sangat berperan penting didalam kehidupan masyarakat yang dimana masyarakat sekarang mulai mengutamakan kesehatannya, dengan tingginya dorongan masyarakat akan kesehatan terutama pengonsumsi obat-obat, maka muncul beberapa oknum yang memanfaatkan hal ini untuk mencari keuntungan sendiri dengan mengedarkan obat-obatan ilegal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa pertanggungjawaban pelaku tindak pidana pengedar obat-obatan dan/atau alat kesehatan yang ilegal dalam putusan Pengadilan Negeri Nomor : 154/Pid.Sus/2015/PN.Rta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis normatif atau *doctrinal research* dengan sifat penelitian yang dilakukan adalah deskriptif analitis. Dalam memperoleh bahan hukum penulisan jurnal ini menggunakan sumber data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa pelaku tindak pidana pengedar obat-obatan ilegal dijatuhi pidana yang telah melanggar Pasal 197 jo Pasal 106 ayat (1) UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, pelaku tindak pidana juga dikenakan denda sesuai yang tertera dalam undang-undang.

Kata kunci: obat, ilegal, hukum kesehatan